

## ABSTRAK

Intan Rahma Diana, 111411133008, Hubungan antara Optimisme dengan Daya Juang pada Remaja Yatim dan atau Piatu, Skripsi, Fakultas Psikologi Universitas Airlangga, 2018.

xx + 67 halaman, 11 lampiran.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan antara optimisme dengan daya juang pada remaja yatim dan atau piatu. Masalah yang dialami remaja yatim dan atau piatu memicu munculnya daya juang. Oleh karena itu, perlu menggali faktor apa saja yang memicu daya juang. Optimisme dikatakan sebagai salah satu pemicu munculnya daya juang (Carver & Scheier, 2012).

Penelitian dilakukan pada 91 remaja yatim dan atau piatu dengan kriteria berusia 10 sampai 20 tahun. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner, yaitu *Life Orientation Test – Revised* yang telah diadaptasi kedalam bahasa Indonesia untuk mengukur optimisme (Sudarroji, 2015) dan Skala *Adversity Quotient* untuk mengukur daya juang (Juwita, 2017). Teknik analisis data yang dilakukan pada penelitian ini adalah uji korelasi *Pearson product moment*.

Hasil tersebut menunjukkan adanya koefisien korelasi positif antara optimisme dengan daya juang, dimana semakin tinggi optimisme maka akan semakin tinggi pula daya juang yang dialami remaja dan atau piatu, begitu pula sebaliknya. Nilai koefisien korelasi sebesar 0,740 menunjukkan bahwa kekuatan hubungan antar variabel memiliki hubungan yang kuat.

Kata Kunci: Optimisme, Daya Juang, Remaja, Yatim Piatu

Daftar Pustaka, 52 (1980-2018).

## **ABSTRACT**

Intan Rahma Diana, 111411133008, *Relationship between Optimism and Adversity on Teenage Orphan. Undergraduate Thesis, Faculty of Psychology, University of Airlangga, 2018.*  
xx + 67 pages, 11 appendix.

*This study aimed to examine the relationship between optimism and adversity on teenage orphan. The problem that was experienced by teenage orphan, triggered the emergence of adversity. Therefore, it is necessary to find factors that trigger adversity and optimism is one of them (Carver & Scheier, 2012).*

*The study was conducted on 91 teenage orphan with criteria 10 to 20 years old. The data were collected by two sets questionnaires, Bahasa Indonesia adaptation of Life Orientation Test – Revised was used to measure optimism level (Sudarroji, 2015) and Skala Adversity Quotient was used to measure adversity level (Juwita, 2017). The correlation between two variables was analyzed using Pearson product moment.*

*The study showed that there was a positive relationship between optimism and adversity ( $r = .740$ ,  $p = .000$ ). The higher optimism, the higher adversity experienced by teenage orphan.*

**Keyword:** *Optimism, Adversity, Teenager, Orphan.*

*Bibliography, 52 (1980-2018).*